

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk ke dalam golongan negara berkembang, dimana fokus kerja suatu negara berkembang biasanya berada pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu bentuk usaha yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Di tahun 2020, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai lebih dari 64 juta unit yang tersebar di seluruh Indonesia (Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Semarang, 2021). UMKM berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, yaitu meliputi kontribusi PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kemenko Perekonomian, 2021).

UMKM memiliki potensi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional yang disebabkan karena tersebarnya UMKM sampai ke pelosok desa disertai jumlah yang terus meningkat (Salamah, 2010 dalam Listiorini, 2018). Meskipun demikian, bukanlah hal yang mudah untuk mengembangkan suatu usaha. Banyak UMKM yang tidak mampu untuk berkembang menjadi besar karena keterbatasan modal dan sulitnya akses pasar, selain kedua alasan tersebut terdapat alasan lain yaitu tidak tersedianya pembukuan yang terstruktur (Suryo,

2008 dalam Listiorini, 2018). Padahal dalam pengajuan kredit kepada pihak ketiga diharuskan menyertakan laporan keuangan sebagai syarat pengajuan pinjaman (Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 pasal 5).

Menurut survey yang dilakukan oleh Pricewaterhousecoopers (PwC) tahun 2019 menyebutkan bahwa 74% dari UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan. Salah satu faktor yang melatarbelakangi hal tersebut adalah kurangnya pemahaman UMKM terkait dengan laporan keuangan. Ini terbukti dengan masih banyaknya UMKM yang hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, serta jumlah piutang dan utang saja. Praktik akuntansi keuangan pada UMKM masih tergolong rendah dan pembukuannya masih sangat sederhana.

Informasi akuntansi merupakan akuntansi yang didasarkan sebagai informasi kuantitatif tentang realitas ekonomi yang berguna untuk menggunakan keputusan ekonomi dalam penentuan pilihan diantara alternatif tindakan (Belkaoui dalam Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah, 2016). Haswell dan Holmes (2018) menyatakan bahwa kurangnya informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat memberi ancaman bagi perusahaan kecil.

Dalam kenyataannya, para pelaku usaha kecil di Indonesia belum menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Idrus dalam Heriston Sianturi (2016) menyatakan bahwa banyak pengusaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi serta belum adanya pemahaman bahwa pencatatan dan pembukuan sangat penting bagi kelangsungan usaha. Dalam praktiknya seringkali pelaku usaha merasa kesulitan dalam pencatatan transaksi di perusahaannya.

Sehingga kesulitan itulah yang akhirnya membuat para pelaku usaha enggan untuk melakukan pembukuan atas transaksi yang terjadi. Oleh sebab itu, pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh setiap pelaku usaha.

Handayani (2011) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia adalah pendidikan pemilik, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik. Menurut Samo dalam Linear Diah Sitoresmi dan Fuad (2013) mengatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh faktor yang tergolong dalam tiga kelompok besar yaitu, *characteristics of entrepreneur factors* yang adalah pendidikan pemilik, *characteristics of SME factors* yang terdiri dari skala usaha dan umur perusahaan, dan *contextual variable factors* yang terdiri dari pelatihan akuntansi.

Berdasarkan penelitian Sari dan Setiawan (2012), dikatakan bahwa untuk menghadapi masalah dalam pengembangan UMKM perlu dilakukannya upaya pemetaan persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha serta upaya perbaikan dalam pemanfaatan informasi akuntansi.

Desa Pamongan merupakan salah satu desa yang terletak di Kota Demak yang dekat dengan Desa Wisata Tlogoweru. Desa Pamongan terdiri dari 3 dusun yaitu Bomo, Surodadi dan Pamongan itu sendiri. Penduduk Desa Pamongan rata-rata berprofesi sebagai petani, buruh kontruksi dan pedagang, sebagian kecil TNI/POLRI dan PNS. Namun di Desa Pamongan terdapat pasar tradisional yang menopang perekonomian desa sekitar.

Mayoritas jenis usaha yang diambil oleh masyarakat Desa Pamongan adalah perdagangan seperti sembako, kuliner, fashion, asesoris, dan lain sebagainya. Hal ini terbukti dengan adanya penambahan lapak usaha disekitar perempatan jalan Pamongan dan sekitarnya serta di tiap dusun. Namun disamping semakin berkembangnya usaha di kalangan masyarakat, banyak usaha yang mengalami penurunan penjualan bahkan bangkrut dan akhirnya tutup. Dari kebanyakan usaha yang tutup tersebut disebabkan oleh pembukuan yang kurang memadai sehingga berimbas pada kinerja usaha yang dijalankan mulai dari kesulitan membedakan uang usaha dan uang pribadi dan juga kesulitan modal usaha. Fenomena tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) bahwa UMKM masih memiliki mutu informasi akuntansi yang rendah, pernyataan ini didukung dengan pernyataan Pinasti dalam Sugeng Riyadi (2016) demikian, masih kurangnya kesadaran pelaku UMKM Indonesia akan pentingnya penyelenggaraan aplikasi akuntansi dalam pelaksanaan usahanya.

Penyebab belum di-*upgrade*-nya pembukuan sesuai dengan standar akuntansi adalah dikarenakan kebiasaan pelaku UMKM yang merasa cukup dengan laporan keuangan sederhana. Hal ini berhubungan dengan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Untuk dapat mendorong pengusaha UMKM mengimplementasikan informasi akuntansi bergantung pada persepsi pelaku UMKM yang dipengaruhi oleh faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman usaha, dan karakter. Kemudian persepsi ini memberi pengaruh terhadap sudut pandang dan tingkah laku yang tergambar dalam

mengendalikan usahanya yang selanjutnya berpengaruh pada kesuksesan usahanya.

Tingkat pendidikan adalah suatu sistem jangka panjang yang memerlukan prosedur terpadu dan terstruktur, dimana tenaga kerja manajerial mempelajari ilmu pengetahuan konseptual dan teritis untuk tujuan umum (Andrew E Sikula dalam Krisdiana, 2014). Suhardjo (2011) mengatakan bahwa tingginya tingkat pendidikan membuat individu atau kelompok masyarakat lebih mudah memahami informasi dan mempraktikannya dalam gaya hidup sehari-hari.

Tingkatan pendidikan formal pemilik yang rendah (SD sampai SMP) maka pemilik akan rendah pula dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal tinggi (perguruan tinggi). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arizali (2014), menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal pemilik usaha sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Chiliya dan Lombart (2012) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Listiorini et al (2018) menyatakan bahwa secara parsial, jenjang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aditya Kurniawan (2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kota Malang.

Tabel 1.1
Ringkasan Research Gap Pengaruh Tingkat Pendidikan
terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
Terdapat pengaruh hasil penelitian pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM	Signifikan Positif	1. Arizali (2014) 2. Chiliya dan Lombard (2021) 3. Muhammad Humaidi (2021)
	Tidak signifikan positif	1. Listiorini et al (2018) 2. Nidauz Zakiah (2020) 3. Muhammad A. K. (2020)

Sumber : Dikembangkan untuk disertasi ini.

Pengalaman usaha adalah pembelajaran dari apa yang telah didapat oleh pelaku usaha atas aktivitas usaha yang dijalankan. Semakin lama seseorang dalam menjalankan usahanya akan semakin banyak pula pengalaman dalam pemilihan strategi usaha dalam keberhasilan usaha dan manajemen usahanya. Riadi (2018) mengemukakan bahwa semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Adriyan et al (2021) menunjukkan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidauz Zakiah (2020) menghasilkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Karena suatu pengalaman nyata akan menciptakan pandangan yang tepat atas informasi akuntansi melalui adanya sistem belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam pemahaman informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riadi (2018) menyatakan bahwa pengalaman usaha secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada pelaku UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi. Hasil yang sama didapat pula pada penelitian Alifiah

Wulansari Mustofa¹ dan Sri Trisnaningsih (2021) menyimpulkan bahwa pengalaman usah tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Tabel 1.2
Ringkasan Research Gap Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
Terdapat pengaruh hasil penelitian pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM	Signifikan positif	1. Yayan Adriyan et al (2021) 2. Nidauz Zakiah (2020) 3. Sugianto (2017)
	Tidak signifikan positif	1. Riadi (2018) 2. Alifiah W Mustofa dan Sri Trisnaningsih (2021) 3. Neni Marlina dan Khadijah (2020)

Sumber : Dikembangkan untuk disertasi ini.

Persepsi adalah sikap individu dalam menguraikan dan mengartikan lingkungannya (Robbins dalam Utaminingsih, 2014). Seorang pelaku usaha seharusnya mempunyai pengertian atau persepsi bahwa akuntansi memiliki manfaat yang banyak dalam dunia bisnis, salah satunya adalah menyediakan informasi akurat suatu perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial. Namun, pelaku usaha UMKM masih belum memiliki kesadaran bahwa akuntansi penting bagi usaha dan kemauan untuk belajar ilmu akuntansi masih minim. Karena untuk bisa mendorong pelaku usaha kecil menyediakan dan memakai informasi akuntansi dipengaruhi faktor proses belajar, motivasi dan karakter. Menurut Kreiter R dan A Kinicki dalam , Zulia Hanum (2013) menyatakan bahwa persepsi seseorang akan mempengaruhi tingkah laku dan keputusannya. Kemudian persepsi akan mempengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari yang tercermin dalam mengelola usahanya dan pada akhirnya dapat berpengaruh pada kemajuan usahanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eva Kumalasari (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian oleh Heriston Sianturi (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, didukung dengan penelitian oleh Rini Afrianti dan Chandra Halim (2020) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Tabel 1.3
Ringkasan Research Gap Pengaruh Persepsi Pemilik
terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
Terdapat pengaruh hasil penelitian pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM	Signifikan positif	1. Eva Kumalasari (2018) 2. Daffa Aqhil Mouti (2020) 3. Ni Made Intan Prihandani et al (2020)
	Tidak signifikan positif	1. Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah (2018) 2. Rini Afrianti dan Chandra Halim (2020) 3. Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah R (2019)

Sumber : Dikembangkan untuk disertasi ini

Pengetahuan akuntansi adalah suatu seperangkat sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Evi Linawati et al (2015) mendefinisikan pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas atas sesuatu yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, ataupun informasi tentang proses pencatatan, peringkasan, penggolongan serta rekapitulasi atas peristiwa ekonomi dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dipakai untuk mengambil keputusan.

Untuk meminimalisis kegagalan dalam pengambilan keputusan perlu seorang pelaku usaha untuk memiliki pengetahuan akuntansi. Namun kenyataannya para pelaku usaha hanya mengandalkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga tidak cukup untuk menyaring informasi akuntansi yang baik bagi pengambilan keputusan. Selain itu, masih redahnya motivasi dalam mempelajari ilmu akuntansi serta latar belakang pendidikan pelaku usaha yang umumnya masih tergolong rendah membuat pelaku usaha merasa cukup dengan pembukuan yang sederhana. Oleh sebab itu perlu adanya sosialisasi yang tepat dari pihak terkait tentang pentingnya akuntansi dalam usaha UMKM sehingga dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik dan tepat.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Siti Fithroriah et al (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Evi Linawati et al (2015) juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Riyadi dan Rismawadi (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi justru tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, padahal penelitian-penelitian tersebut menggunakan alat uji yang sama.

Tabel 1.4
Ringkasan Research Gap Pengaruh Pengetahuan Akuntansi
terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
Terdapat pengaruh hasil penelitian terhadap pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi	Signifikan positif	1. Siti Fithroriah dan Ari Pranaditya (2019) 2. Evi Linawati et al (2015) 3. Yayan Andriyan et al (2021)

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
akuntansi pada UMKM	Tidak signifikan positif	1. Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016) 2. Rini Afrianti dan Chandra Halim (2020)

Sumber : Dikembangkan untuk disertasi ini.

Penelitian ini memasukkan motivasi sebagai landasan teori (*grand theory*) untuk menguji apakah para pengelola UMKM memiliki motivasi untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya sehingga dapat mengetahui perkembangan usaha dengan data akuntansi yang lebih akurat dan dapat dipercaya, dibandingkan hanya dengan pertimbangan pribadi pengelola.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih terdapat banyak perbedaan hasil dan ditemukan perbedaan kejadian di lapangan. Berlandaskan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM yang masih rendah maka dengan adanya gap riset tersebut, peneliti bermaksud melakukan pengujian ulang dengan variabel yang sama dan ditambah dengan beberapa variabel yang menjadi saran dari penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Persepsi Pemilik, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak?

2. Apakah pengalaman usaha pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak?
3. Apakah persepsi pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak?
4. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak?
5. Apakah tingkat pendidikan pemilik, pengalaman usaha pemilik, persepsi pemilik, dan pengetahuan akuntansi secara simultan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dilakukan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan terbatas pada hasil data yang didapat dari kuesioner yang disebarakan kepada para pelaku usaha di Kelurahan Pamongan Demak yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 28. Batasan masalah penelitian ini meliputi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Pamongan Demak dilihat dari tingkat pendidikan, pengalaman usaha, persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pemilik usaha, manfaat yang ditimbulkan bagi usaha, serta motivasi pemilik usaha dalam konsisten menggunakan informasi akuntansi untuk perkembangan usaha.

1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka ada beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan pemilik, pengalaman usaha pemilik, persepsi pemilik, dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Pamongan Demak.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang serupa, serta dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan kepustakaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

c. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada pemahaman usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis atau desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan informasi mengenai objek yang diteliti.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian yang didapat dari analisis data yang kemudian dijelaskan pada pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran. Bagian akhir diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Rini, Chandra Halim. 2020. Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. STIE Sumbar Pariaman. Pariaman Utara.
- Andriyan, Yayan, Moh. Halim, Achmad Syahfrudin. 2021. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Ariono, Imam, and Bambang Sugiyanto. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo)." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 1.1.
- As'ad, Moh. 2012. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)
- Awan, Dr. Riffat-Un-Nisa, dkk. 2011. A Study of Relationship between Achievement Motivation, Self Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level. *International Education Studies*, 4(3).
- Choirul Hudha (2017). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 1, 2017.
- Endang M.G. WI NP. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM (Studi Pada Ukm Kota Malang). *Jurnal Profit*. vol.6.
- Endro, Cenik. 2016. Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Artikel*, 1–15
- Firmansyah, Rakhmad Ady. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang. Universitas Brawijaya. Malang.

- Fithroriah, Siti, Ari Pranaditya. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Bestari Dwi. 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah*. Akuntabilitas. Jurnal akuntansi. UNES Semarang. 11(1).
- Hanum, Zulia. 2013. Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei pada Usaha-Usaha Kecil di Kota Medan). *JRAB (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*. 13(2). 13-15.
- Hariyadi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Bergerak Di Bidang Jenis Usaha Makanan Di Kota Tanjungpinang. Ringkasan *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Heliyati, Fitrih. 2020. Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha. *JBMA (Journal of Business, Management and Accounting)*. 2(1). 1-4.
- Humaidi, Muhammad. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Jatinegara). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta
- Ishak Dan Arief Sugiono 2015 ‘‘Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan ‘‘ Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemenkop UMKM, Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Krisdiana, K., & Marimin, M. (2014). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, FASILITAS KERJA, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN SE-KOTA TEGAL. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3873>

- Kumalasari, Eva. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan Baru (Studi pada PT Petrokimia Gresik). Universitas Brawijaya. Malang.
- Kurniawan, M Aditya. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Universitas Islam Malang. Malang.
- Lestanti, Dwi. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Novia Amanda, Siti Hamidah Rustiana. 2019. Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pamulang. *JBE (Jurnal of Business dan Entrepreneurship)*. 1(2). 2-4.
- Linawati, Evi, MI Mitha Dwi Restuti. 2015. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *CBAM (Conference in Business, Accounting and Management)*. 2(1). 2-3.
- Listiorini. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *JAB (Jurnal Akuntansi dan Bisnis)*. 4(1). 1:4.
- Moeljono, Djokosantoso. 2013. *More About Beyond Leadership – 12 Konsep Kepemimpinan*. Jakarta: PT Gramedia
- Mouti, Daffa Aqhil. 2020. Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Yogyakarta.
- Murniati, M. P, dkk. 2013. *Alat-alat Pengujian Hipotesis*. Semarang: Penerbitan Unika Soegijapranata.
- Mustofa, Alifiah Wulansari. 2021. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM (Studi Empiris Pada Kedai Kopi di Surabaya). Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Surabaya.
- Nainggolan, Romauli. 2016. Gender, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. 20(1). 2.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Daerah Kabupaten Demak No. 7 Tahun 2020

- Poernomo, Umi Dwi, Nury Ariani Wulansari. 2015. Pengaruh Konflik Antara Pekerjaan-Keluarga pada Kinerja Karyawan dengan Kelelahan Emosional sebagai Variabel Pemeditasi. *MAJ (Management Analysis Journal)*. 4(3). 8.
- Pongoh, Sophia. 2016. Analisis Motivasi Kerja Kepala Sekolah Berdasarkan Teori Motivasi Mc Clelland (Studi Deskriptif Pada SMP N 2 Tondano). ISSN 2407-4268.
- Priliandani, Ni Made intan, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *JAEMB (Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis)*. 8(1). 2-3.
- Purba, Neni Marlina Br., Khadijah. 2020. Analisis Tingkat Pendidikan, Skala usaha, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. Universitas Putera Batam. Batam.
- Riadi. 2018. Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara). Universitas muhammadiyah Sumatera utara. Medan.
- Riduwan dan Sunarto, H. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Sugeng. Rismawandi. 2016. Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wilayah Kota Tanggerang Selatan, Provinsi Banten). *JAK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan)*. 5(1). 2-3.
- Rudiantoro, 2012. Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Prospek Implementasi SAK ETAP ,Universitas Indonesia .Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia , Volume 9- No1.
- Sabri, M. 2011. Pathways to Financial Success: Determinants of Financial Literacy and Financial Well-Being Among Young Adults. Iowa State University.
- Safitri, Ayu, Nurwani Wani. 2019. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Purba)*. Vol.2, No.1 (2019). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sari, RN, dan AB Setyawan. 2012. *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Gunadarma.
- Sari, RN, dan AB Setyawan. 2012. *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Gunadarma.
- Setyaningrum, Destiana, Adi Wiratno, Sukirman. 2015. Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas). Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Setyawati, Hermawan. 2018. *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Sianturi, Fathiyah. 2016. "Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi". Universitas Satya Negara Indonesia. Jakarta.
- Sitoresmi, Linear Diah. Fuad. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang). *DJA (Diponegoro Journal Of Accounting)*. 2(3). 5-6.
- Sugianto. 2017. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Warsono, Sony. 2013. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami & Dipraktikkan*. Indonesia: Asgard Chapter.
- Zakiah, Nidauz. 2020. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong). Universitas Pancasakti Tegal. Tegal.